

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengujian secara simultan (Uji F), hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Non performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO dan Capital Adequacy ratio(CAR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Non performing Loan (NPL)

Pada uji statistik terhadap variabel Risiko Kredit yang diwakili oleh NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan NPL berpengaruh terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai NPL yang tinggi akan cenderung menurunkan kredit yang akan disalurkan seperti kredit macet maka membuat bank mengalami kerugian dan pihak bank akan mengurangi nilai kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat sehingga modal mengalami penurunan.

3. Tingkat likuiditas (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba dan LDR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini menggambarkan bahwa bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban atau hutang-hutangnya, dalam membayar kembali semua deposannya, serta tidak dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan debitur sehingga terjadi penangguhan. Sehingga modal mengalami penurunan.

4. Tingkat BOPO atau biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba dan BOPO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menggambarkan bahwa biaya operasi bank yang besar sehingga menyebabkan laba bank yang menurun. Tetapi menentukan naik atau turunnya laba, komponen yang membentuk laba bukan hanya dari biaya operasional bank tetapi ada komponen lain yang ada seperti kegiatan operasionalnya lainnya yang dapat menambah nilai aktiva.
5. Diantara variabel-variabel independen tersebut yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perubahan laba perbankan yang disalurkan adalah BOPO, yang ditunjukkan dari angka unstandardized coefficient yang paling tinggi yaitu sebesar 0,099.

5.2 **KETERBATASAN PENELITIAN**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain meliputi :

1. Adanya data outlier dari total sampel mencapai 9 data outlier sehingga mengurangi jumlah sampel awal yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga data yang digunakan dalam penelitian sebesar 82 data.
2. Penelitian ini mempunyai residual data yang tidak Fit, sehingga data penelitian ini harus di buang data outliernya agar data menjadi Fit.

5.3 **SARAN**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank, Untuk variabel Risiko kredit (NPL) yang memiliki pengaruh negatif yang signifikan, maka pihak bank perlu memperhatikan agar nilai NPL tidak terlalu tinggi dengan tetap berada pada batas maksimal sebesar 5% sehingga penyaluran kredit akan berjalan optimal. Serta lebih memperhatikan dan meningkatkan kondisi keuangan bank meliputi masalah likuiditas dan biaya operasi bank yang semakin meingkat, karena LDR dan BOPO berpengaruh positif terhadap perubahan laba Bank.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel lagi untuk mengukur laba. seperti, Net interest Margin, DPK.
3. penelitian selanjutnya disarankan dengan menggunakan faktor-faktor lain tidak hanya dari sisi internal bank tetapi dari sisi eksternal bank agar dapat diketahui pengamatan yang lebih luas yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdinigtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Online)* Vol.7 No.2 (<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID>, diakses 8 Oktober 2012) *and Finance*, 2007, 57 (1-2).
- Bank Indonesia .2001. *Peraturan Bank Indonesia No.3/30/DPNP/2011*. Jakarta: www.bi.go.id
- Bank Indonesia.2012. *Peraturan Bank Indonesia No.14/18/PBI*. Jakarta: www.bi.go.id
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Danny Oktanto dan Muhamad Nuryanto. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. Volume, 1 Nomor. 1 Februari 2014
- Darmawi, Herman. 2012. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Edy Suswardji Nugroho dan Trinandari P,N. 2008. Peranan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Kimia Dasar di Kawasan Kujang. Vol. 5 No. 8, 2008: 32-45
- Harahap Sofyan Syafri, 2010. *Teori Akuntansi*, Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Imam, Ghozali. 2009. *Analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro : semarang
- Jakubik, P. 2007a. Macroeconomic environment and credit risk. *Czech Journal of Economics*
- Jensen, C. Michael dan W.H. Meckling, “Theory of the Firm: managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Fiancial Economics*, No.3, 1976
- Juliana, Romy Uly, dan Suladri, 2003, “ Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 3 , No 2, hal.108-126
- Kasmir. 2008 .*Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta-Indonesia.

- Kuncoro. 2012. Manajemen perbankan, teori dan aplikasi. Jakarta
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Luh Gede Meydiananwathi. 2007. Analisis Perilaku Penawara Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKMDi Indonesia (2002-2006). Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol12 Nomor 2 Tahun 2007
- Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen perbankan. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada
- Malayu S.P. Hasibuan. 2007. Dasar-dasar Perbankan. Bumi Aksara. Jakarta
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. Analisa Laporan Keuangan Perbankan. Cetakan keenam. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Mudrajat Kuncoro, Suhardjono (2002). Manajemen perbankan, Teori dan Aplikasi BPFE Yogyakarta.
- Nur Aini. 2013. Pengaruh CAR, NIM, NPL, LDR, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2, No.1, Mei 2013
- Rasidah Mohd Said and Mohd Hanafi Tumin. 2011. Performance and financial Ratio of Commercial Banks in Malaysia and China. *International Review Of Business Research Papers*. Vol 7, No 2. March 2011. Pp 157-169
- Rivai dan Veithzal. 2007. Credit Management handbook : Teori, konsep, prosedur & Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir & Nasabah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Slamet Munawir, 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty
- Taswan, 2010, Manajemen perbankan, UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Uma Sekaran. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yener Altunbas, Santiago Carbor, Edward P.M Gardener and Philip Molyneux. 2007. Examining the Relationships between Capital, Risk and Efficiency in European Banking. *European Financial Management*, vol 13, No 1, 2007, 49-70
- Zainudin dan Hartono, (1999), “ Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba”, jurnal Riset Akuntansi Keuangan, januari, hal 66-90